

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil tindakan mengenai model pembelajaran kooperatif dalam permainan tradisional bakiak untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak pada usia 5-6 tahun dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam permainan tradisional bakiak yang dimodifikasi untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak di PAUD Al-Ihsan pada setiap tindakannya menggunakan langkah-langkah *cooperative learning* di antaranya yaitu: 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi anak agar siap untuk belajar. 2) Guru menyajikan informasi terkait tema dan sub tema dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. 3) Anak diorganisasikan menjadi kelompok kecil. 4) Setiap kelompok harus melakukan permainan bakiak dan menyelesaikan rintangan, jika sudah mencapai garis *finish* kelompok harus menyelesaikan *game* tebak gambar. 5) Guru melakukan evaluasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan anak. 6) Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok dengan menyanyikan “Good job” atau “aww keren”, pada tindakan 5 guru memberikan *rewards* kepada setiap anak berupa peralatan sekolah dan snack. Pada tindakan 1 setiap kelompok harus menyelesaikan rintangan dengan berjalan menggunakan bakiak sejauh 3 meter dari garis *start* ke garis *finish*, jika sudah mencapai garis *finish* kelompok harus menyelesaikan *game* tebak gambar yang berkaitan dengan tema, kelompok dianggap menyelesaikan permainan bakiak jika sudah menjawab *game* tebak gambar. Tindakan 2 masih menggunakan rintangan yang sama yaitu setiap kelompok harus melewati rintangan dengan berjalan dari garis *start* ke garis *finish* sejauh 3 meter dan menyelesaikan *game* tebak gambar. Sedangkan pada tindakan 3 rintangan ditambahkan dengan berjalan dari garis *start* ke garis *finish* sejauh 6 meter. Selanjutnya pada tindakan 4 rintangan yang dilalui anak lebih menantang dengan

berjalan menggunakan bakiak dari garis *start* ke garis *finish* sejauh 8 meter, dan pada tindakan 5 rintangan yang harus dilewati anak yaitu berjalan dari garis *start* ke garis *finish* sejauh 10 meter.

2. Hasil kemampuan kerjasama anak di PAUD Al-Ihsan setelah pelaksanaan kegiatan menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam permainan tradisional bakiak yang dimodifikasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain bakiak dapat meningkatkan kemampuan kerjasama anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya hasil peningkatan presentase dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Pada tindakan 1 didapatkan hasil presentase 45%, sedangkan pada tindakan 2 mengalami peningkatan dengan mencapai presentase 57%, pada tindakan 3 mengalami peningkatan dengan mencapai presentase 67%. Penelitian tindakan dilanjutkan karena belum mencapai hasil yang diharapkan, pada tindakan 4 hasil presentase yang didapatkan yaitu 80% dan pada tindakan 5 hasil presentase yang didapatkan yaitu 94%. Pada tahap ini anak mulai menunjukkan ketergantungan positif dengan ditunjukkan adanya sikap saling membantu dengan teman, anak dapat melakukan interaksi tatap muka secara langsung dengan mandiri, anak dapat melakukan komunikasi sehingga pembelajaran lebih aktif, anak juga sudah dapat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan menaati peraturan permainan.

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan meningkatkan kemampuan kerjasama anak melalui model pembelajaran kooperatif dalam permainan tradisional bakiak yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu Lembaga PAUD Al-Ihsan dalam rangka meningkatkan kemampuan kerjasama dengan berbagai macam kegiatan yang menyenangkan, lalu diharapkan tersedianya sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran yang menunjang

pembelajaran yang lebih baik dan menyenangkan, sehingga suasana pembelajaran juga akan lebih interaktif dan menyenangkan.

2. Bagi Guru TK

Untuk mengatasi kendala yang dirasakan guru terkait kemampuan kerjasama anak, maka guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat, agar kemampuan tersebut dapat berkembang dengan baik dan pembelajaran juga akan lebih variatif. Kemampuan kerjasama anak dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif yang diintegrasikan dengan permainan tradisional bakiak yang dimodifikasi.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya dapat mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif yang diintegrasikan dengan permainan yang menyenangkan, sehingga nantinya hasil akan lebih maksimal. Hal yang harus diperhatikan juga dalam melakukan penelitian yaitu untuk lebih mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang lain sehingga dapat berkembang dengan optimal.